

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai Koefisien Regresi antara tingkat Suku Bunga SBI dengan IHSG yang bernilai negative yaitu sebesar -0.748 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dengan nilai IHSG. Koefisien korelasi yang negatif memperlihatkan sifat hubungan yang berlawanan arah. Dengan kata lain peningkatan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia akan menekan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.
- b. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 55.93% . Nilai ini berarti bahwa sebesar $55,93\%$ variabilitas mengenai pergerakan IHSG selama periode 2007-2011 dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh Bank Indonesia, sedangkan sisanya sebesar $44,07\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.
- c. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Suku Bunga SBI dengan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, artinya tingkat Suku Bunga SBI secara langsung dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang antara lain:

- a. Investor yang hendak menanamkan modal yang dimiliki di pasar modal sebaiknya memperhatikan tingkat suku bunga SBI yang dikeluarkan oleh BI dan harus memperhatikan faktor-faktor di luar faktor mikro dan makro ekonomi seperti kondisi sosial, politik dan keamanan untuk memperkecil resiko yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi indeks harga saham gabungan.